

Article

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU MERPATI 1 DESA MEKAR JAYA KECAMATAN KEDUNGWARINGIN TAHUN 2023

Anita Fadilah<sup>1</sup> Rohani Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: Februari 23, 2024

Final Revision: March 05, 2024

Available Online: March 08, 2024

### KEYWORDS

Posyandu, Kunjungan, Balita

### CORRESPONDENCE

Phone: 08981105103

E-mail: [anitafadilah99@gmail.com](mailto:anitafadilah99@gmail.com)

### ABSTRACT

Kunjungan balita ke Posyandu yang paling baik adalah rutin setiap bulan atau 12 kali per tahun. Balita (12-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Penimbangan berat badan anak setiap bulan untuk mengetahui status gizi anak merupakan salah satu kegiatan rutin di Posyandu. Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dengan jumlah sampel 85 ibu yang memiliki balita. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian yang menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu yaitu Pengetahuan  $p$  value = 0,006 Nilai OR=5,235, Pekerjaan  $p$  value = 0,011 Nilai OR=3,677, Tenaga Kesehatan  $p$  value = 0,006 Nilai OR=3,957 dan yang tidak berhubungan yaitu Pendidikan dengan  $p$  value = 0,517. Disarankan bagi masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita agar lebih teratur lagi dalam membawa balitanya ke posyandu.

## I. INTRODUCTION

Menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2018 memperkirakan terdapat 51 juta balita mengalami gizi. Kematian balita akibat masalah gizi sebesar 2,8 juta jiwa. Masalah gizi tertinggi terjadi di Negara Afrika dan Asia termasuk Indonesia. (Kemenkes RI, 2017)

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa persentase gizi buruk di Indonesia adalah 3,9%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 13,8%. (Kemenkes RI, 2018)

Kunjungan posyandu sebagai bagian penting untuk pendeteksian balita dengan melihat status gizi. Status gizi balita menjadi perhatian khusus karena memiliki pengaruh dalam proses

tumbuh kembang dan kecerdasan pada usia balita. (Kemenkes RI, 2022)

Kunjungan balita ke Posyandu dapat diketahui berdasarkan akupan D/S di Indonesia pada tahun 2019 cakupan D/S sebanyak 73,86%. Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020, secara signifikan menurunkan jumlah kunjungan ke Posyandu menjadi 61,3%. Menjelang tahun 2021 rata-rata balita yang ditimbang mengalami sedikit menjadi 69% peningkatan (Kemenkes RI, 2022)

Menurut Dinkes Kabupaten Bekasi (2022), kunjungan balita ke posyandu sebesar 85,45% sangat mengalami penurunan dibandingkan dengan angka ditahun 2021 yaitu 100,07%. Mengingat pentingnya kunjungan balita ke posyandu karena pada tahun 2020 presentase balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 3,1% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu 3,5%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022)

Hasil Studi Pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwaringin yang dilakukan peneliti menyebutkan bahwa kunjungan balita ke posyandu pada tahun 2022 yaitu 81,55%. Sesuai datayang ada kunjungan balita ke posyandu tahun 2022 dari triwulan 1-4 mengalami penurunan yaitu triwulan 1 84,54%, pada triwulan 2 79,74%, triwulan 3 81,64% dan triwulan 4 80,29%. Sementara tahun 2023 pada triwulan 1 berada diangka 84,78% dan triwulan 2 yaitu 83,68%. Hal ini menunjukkan keikutsertaan kunjungan balita untuk datang ke posyandu semakin menurun.

## II. METHODS

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dengan jumlah sampel 85 ibu yang memiliki balita yang berada di Wilayah

Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan proses pengolahan data mulai dari editing, coding, entry, cleaning dan tabulating dan menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan atau kemampuan individu, dapat menggunakan rumus Guttman sebagai berikut : Kriteria skor penilaian tingkat pengetahuan dibedakan menjadi tiga kategori (Nursalam, 2011) dalam penelitian (Siregar, 2022), yang dijabarkan sebagai berikut :

Nilai tingkat pengetahuan =  
**Skor yang diperoleh x 100%**

### Skor tertinggi

Baik : Hasil presentase 76-100%  
Cukup : Hasil presentase 56-75%  
Kurang : Hasil presentase < 56%

## III. RESULT

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Kunjungan Balita Ke Posyandu	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak teratur	37	43,5%
Teratur	48	56,5%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukan bahwa dari total 85 responden, 37 responden (43,5%) yang tidak teratur melakukan kunjungan balita ke posyandu dan 48 responden (56,5%) yang teratur melakukan kunjungan.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Berdasarkan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa**

**Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	19	22,4%
Baik	66	77,6%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukan bahwa dari total 85 responden, 19 responden (22,4%) yang memiliki pengetahuan kurang baik dan 66 responden (77,6%) yang memiliki pengetahuan baik.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Berdasarkan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	46	54,1%
Tinggi	39	45,9%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukan bahwa dari total 85 responden, 46 responden (54,1%) yang berpendidikan rendah dan 39 responden (45,9%) yang berpendidikan tinggi.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan Berdasarkan Kunjungan Balita Ke P-osyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	50	58,8%
Tidak Bekerja	35	41,2%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukan bahwa dari total 85 responden, 50 responden (58,8%) yang bekerja dan 35 responden (41,2%) yang tidak bekerja.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Mendukung	31	36,5%
Mendukung	54	63,5%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukan bahwa dari total 85 responden, 31 responden (36,5%) yang yang kurang mendapatkan dukungan dari tenaga dan 54 responden (63,5%) yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan.

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Pengetahuan	Kunjungan Balita ke Posyandu				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Tidak Teratur		Teratur					
	N	%	N	%				
Kurang Baik	14	73,7	5	26,3	19	100	0,006	5,235
Baik	23	34,8	43	65,2	66	100		(1,675-16,364)
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>43,5</b>	<b>48</b>	<b>56,5</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 14 responden (73,7%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 responden (34,8%) terhadap kunjungan balita ke posyandu.

**Tabel 7. Hubungan Pendidikan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Pendidikan	Kunjungan Balita ke Posyandu				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Tidak Teratur		Teratur					
	N	%	N	%				
Rendah	22	47,8	24	52,2	46	100	0,517	1,467
Tinggi	15	38,5	24	61,5	39	100		(0,617-3,489)
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>43,5</b>	<b>48</b>	<b>56,5</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 22 responden (47,8%), sedangkan yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 15

responden (38,5%) terhadap kunjungan balita ke posyandu.

**Tabel 8. Hubungan Pekerjaan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Pekerjaan	Kunjungan Balita ke Posyandu				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Tidak Teratur		Teratur					
	N	%	N	%				
Bekerja	28	56,0	22	44,0	50	100	0,011	3,677
Tidak Bekerja	9	25,7	26	74,3	35	100		(1,434-9,426)
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>43,5</b>	<b>48</b>	<b>56,5</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebanyak 28 responden (56,0%), sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 9 responden (25,7%) terhadap kunjungan balita ke posyandu

**Tabel 9. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Dukungan Tenaga Kesehatan	Kunjungan Balita ke Posyandu				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Tidak Teratur		Teratur					
	N	%	N	%				
Kurang Mendukung	20	64,5	11	35,5	31	100	0,006	3,957
Mendukung	17	31,5	37	68,5	54	100		(1,556-10,063)
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>43,5</b>	<b>48</b>	<b>56,5</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang kurang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak 20 responden

(64,5%), sedangkan yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak 17 responden (31,5%) terhadap kunjungan balita keposyandu.

#### IV. DISCUSSION

##### I. Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,006 dimana nilai *p value* <  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kunjungan balita ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023. Nilai *odds ratio* sebesar 5,235 artinya ibu balita yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 5,235 kali lipat lebih besar tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, keyakinan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi atau yang berkaitan dengan pengetahuan. (Julianti, 2022)

Semakin baik informasi yang diperoleh seseorang makin baik pula pengetahuan seseorang tentang kesehatan. (Simanjuntak & Maynia, 2018)

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar tahun 2022 menunjukkan bahwa didapatkan bahwa dari 78 responden menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan

kunjungan kurang lebih sedikit yaitu 4 orang (5,1%) dibanding dengan ibu yang berpengetahuan baik dengan kunjungan yang baik yaitu sebanyak 63 orang (80,8%). Menunjukkan bahwa ada

hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan jumlah kunjungan balitanya ke posyandu. (Mukarramah et al., 2022)

Menurut asumsi peneliti. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu balita lebih teratur lagi dalam melakukan kunjungan ke posyandu karena dengan pengetahuan diharapkan dapat mengubah persepsi yang dimiliki untuk mendorong perilaku kesehatan baik dari wawasan ataupun informasi yang diterima tentang pentingnya membawa balita ibu ke posyandu.

##### II. Hubungan Pendidikan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,517 dimana nilai *p value* >  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan pendidikan dengan kunjungan balita ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023.

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung antara seseorang maupun golongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan berpengaruh pada pola hidup seseorang terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan. (Noelaka, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar" menunjukkan bahwa hasil statistik yang menggunakan Uji Chi square maka nilai  $p > \alpha$  (0,240 > 0,05) ini berarti. tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan jumlah kunjungan balita ke posyandu. (Mukarramah et al., 2022)

Menurut asumsi peneliti Ibu yang memiliki pendidikan tinggi tidak semua

memiliki persepsi yang positif terhadap kunjungan posyandu, ada beberapa ibu yang berpendidikan tinggi tidak rutin membawa balitanya. Ada pula ibu yang memiliki pendidikan rendah tetapi sering berkunjung ke posyandu hal ini disebabkan karena ibu tahu manfaat berkunjung ke posyandu, yang diperoleh dari penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan atau kader yang berada di tempatnya, adat istiadat, keluarga ataupun lingkungan, sehingga ibu termotivasi untuk selalu membawa balitanya berkunjung ke posyandu.

### **III. Hubungan Pekerjaan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,011 dimana nilai *p value* < *a* (0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan balita ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023. Nilai *odds ratio* sebesar 3,677 artinya ibu yang bekerja berpeluang 3,677 kali lipat lebih besar melakukan kunjungan ke posyandu dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

Ibu yang bekerja dirumah menghabiskan waktunya untuk melakukannya berbagai pekerjaan rumah dan yang bekerja di luar rumah seperti di kantor dan tempat kerja lainnya tidak memiliki kesempatan untuk ke posyandu dengan alasan kegiatan posyandu yang biasanya dilakukan pagi hari bersamaan dengan waktu kerja mereka (Amalia et al., 2019)

Dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang di lakukan di Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018, bahwa kunjungan Ibu membawa Balita ke Posyandu dalam kategori baik sebesar 65,8%. Hal tersebut menunjukkan 33 ibu balita yang Tidak Bekerja, kunjungan ke Posyandunya dalam Kategori baik sebesar 87.9%, sedangkan 43 Ibu balita

yang bekerja, kunjungan Posyandunya dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 51,2 %. Berdasarkan uji statistic Chi Square, diperoleh nilai  $p=0,001$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan Kunjungan Ibu ke Posyandu. (Amalia et al., 2019)

Menurut asumsi peneliti, Salah satu penyebab ibu tidak membawa balitanya ke posyandu adalah karena pekerjaan. Ibu yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang cukup padat sebagian menghabiskan waktunya di tempat kerja. Sementara penyelenggaraan posyandu yaitu pada pagi hari dan jam kerja.

### **IV. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023**

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,006 dimana nilai *p value* < *a* (0.05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan balita ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023. Nilai *odds ratio* sebesar 3,957 artinya ibu balita yang kurang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan yang berpeluang 3,957 kali lipat lebih besar melakukan kunjungan ke posyandu dibandingkan ibu yang mendapatkan dukungan nakes.

Petugas kesehatan dapat berupaya memberikan pelayanan dan penjelasan kepada pasien dengan professional guna memberikan pelayanan dan penjelasan kepada pasien dengan baik. Selain itu dukungan pelayanan petugas kesehatan mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu. (Widaningsih, 2022)

Seorang kader posyandu harus mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu, bekerja secara sukarela dan ikhlas. (Armi et al., 2023)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Salido Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017. Dapat dilihat bahwa proporsi responden yang memiliki tenaga kesehatan tidak mendukung lebih banyak pada kunjungan posyandu kurang baik (63,3%) dibandingkan dengan responden yang memiliki petugas kesehatan mendukung (32,7%).

Menurut asumsi peneliti, ibu yang memiliki balita sangat tergantung terhadap dukungan seseorang untuk membawa anaknya berkunjung ke posyandu salah satunya ada dukungan dari tenaga kesehatan baik bidan maupun perawat ataupun tenaga kesehatan lainnya adalah orang yang dapat memberikan edukasi, informasi serta motivasi tentang kesehatan yang berdampak baik bagi kesehatan seseorang.

## V. CONCLUSION

1. Terdapat responden yang tidak teratur melakukan kunjungan balita ke posyandu sebanyak 37 orang (43,5%), dan responden yang teratur melakukan kunjungan balita ke posyandu sebanyak 48 orang (56.5%),
2. Terdapat hubungan pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan

balita ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin.

3. Tidak terdapat hubungan pendidikan dengan kunjungan balita ke Posyandu Merpati 1 Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin.

## REFERENCES

- Amalia, E., Syahrida, S., & Andriani, Y. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>
- Armi, A., Setiawan, Y., & Puspitasari, R. A. (2023). *Pendampingan Kader Dan Masyarakat Terkait Penatalaksanaan Lima Pilar Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Tambun*. 4(4), 2770–2778.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2022). *Profil Kesehatan Bekasi 2021*. 29–30.
- Julianti, N. (2022). Sosialisasi Pemamfaatan “Jubis” (Jus Bit Sehat) Dalam Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Bantarjaya Bekasi 2022. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1451. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9355>
- Kemendes RI. (2017). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In *Kemendrian Kesehatan RI* (Vol. 5, Issue 2).
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Mukarramah, S., Hidayati, H., & Sukriani, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 10. <https://doi.org/10.31314/mjk.11.1.10-18.2022>
- Noelaka, A. (2017). *Landasan Pendidikan*. PT Kharisma Putra Utama.
- Simanjuntak, H., & Maynia, F. A. (2018). Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Dengan Pernikahan Usia Dini. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.36749/seajom.v4i1.27>
- Siregar, R. (2022). Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Persiapan Inisiasi Menyusu Dini Dan Pemberian Kolostrum Di Desa Karang Raharja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 2082–2087.
- Widaningsih, I. (2022). Dukungan Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar Di Desa Bantar Jaya Pebayuran. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(2), 9–14. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v6i2.4663>



## BIOGRAPHY

### First Author



Nama : Anita Fadilah, S. Keb  
Email : [anitafadilah99@gmail.com](mailto:anitafadilah99@gmail.com)  
Alamat : Kp. Rawa Kuda RT.002/RW.003 Ds. Waringin Jaya Kec. Kedungwaringin Kab. Bekasi, 17540

### Second Author



Nama : Bdn. Rohani Siregar, SST., M.Kes  
Email : [rohanisiregar81@gmail.com](mailto:rohanisiregar81@gmail.com)  
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka, Ds. Pasir Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530  
Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Cikarang Bekasi

#### Riwayat Penelitian :

1. Determinan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI
2. Factors Associated with Knowledge of Third Trimester Pregnant Women About Benefits of Giving Colostrum to Newborns Baby

#### Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X
2. Pelatihan dan Pendampingan Kader Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan IMD Dan Pemberian Kolostrum
3. Simulasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Hamil